

Masa Depan OCs dan OSPs



Kondisi terkini





- Ø Waktu pencapaian target tinggal 1,5 tahun lagi
- Ø Capaian per akhir 2017:
  - Pengurangan luasan kumuh sekitar 5 ribu hektar dari target sebesar 23 ribu hektar
  - Rerata capaian key performance indicator (KPI) belum mencapai 50 persen dari target
  - Penyelesaian updating baseline dari 15 parameter menjadi 19 parameter?
  - RPLP, RP2KPKP/RKPKP/SIAP yang bisa menjadi acuan perencanaan?
  - One data one plan?
  - Kualitas kelembagaan BKM dan Pokja PKP kabupaten/kota serta provinsi?
  - Rencana dan realisasi kolaborasi?
  - Rencana keberlanjutan
  - Peningkatan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di lokasi kumuh?

# Dana yang sudah dikeluarkan

- Alokasi untuk peningkatan kualitas dan pencegahan kumuh USD 514 Juta. Realisasi per 31 desember 2017 USD 93 juta (18 %)
- Alokasi untuk konsultan USD 127 juta, realisasi USD 47 juta (37%)

Bagaimana seharusnya tugas dan fungsi oversight consultant dan service consultant ?

# Secara umum, berdasarkan TOR

memberikan dukungan kepada PMU dan PIU dalam lingkup pekerjaan berikut ini, namun tidak terbatas kepada:

1. Memastikan pelaksanaan dan pencapaian tujuan program serta target KPI di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan perencanaan kawasan permukiman di tingkat kabupaten/kota dan kelurahan, termasuk di antaranya kawasan permukiman kumuh;
3. Melaksanakan dan mengendalikan pembiayaan program dan kegiatan kolaborasi kelembagaan di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan;
4. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan pengembangan kapasitas dan komunikasi di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan;
5. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan infrastruktur di tingkat kabupaten/kota dan kelurahan;

# Secara umum, berdasarkan TOR

6. Melaksanakan dan mengendalikan kegiatan manajemen keuangan dan dukungan penghidupan berkelanjutan di tingkat kabupaten/kota dan kelurahan;
7. Melakukan pemantauan dan pengendalian program (monitoring) di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan, termasuk pelaksanaan uji petik, pengelolaan data dalam MIS/GIS dan pelaporan;
8. Berkoordinasi dan berkomunikasi secara intensif dengan PMU/PIU, Satker/PPK Provinsi dalam melakukan administrasi proyek, seleksi dan rekrutmen, kontrak, penilaian kinerja dan pembayaran tenaga ahli, tim koordinator kota dan tim fasilitator secara berkala;
9. Berkoordinasi dan berkomunikasi intensif dengan PMU/PIU, Satker/PPK Provinsi dan/atau Satker/PPK Kota dalam mengelola pelaksanaan program di tingkat provinsi, kabupaten/kota dan kelurahan;
10. Memastikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan lanjutan atau tambahan, jika dibutuhkan sesuai dengan panduan;
11. Melaksanakan tugas-tugas lain sebagaimana ditetapkan oleh PMU dan/atau Satker.

Bagaimana seharusnya metode kerja  
oversight consultant dan service  
consultant ?



- ✓ Kerja cerdas dengan memahami dengan utuh arah, kebijakan, konsep, disain, tujuan, sasaran dan target Kotaku (memahami dengan baik isi PAD, pedoman-pedoman dan turunannya, beserta dokumen-dokumen referensi lain) serta TOR OC dan OSP
- ✓ Mengenal dengan baik kondisi dan permasalahan lokasi dampungan
- ✓ Menyusun strategi pelaksanaan yang komprehensif dengan mengacu pada konsep, disain, tujuan, sasaran dan target berdasarkan kondisi dan permasalahan lokasi dampungan
- ✓ Melakukan pengendalian pelaksanaan dengan mekanisme yang jelas untuk ‘mendorong’, ‘memastikan’, menjamin strategi pelaksanaan benar-benar dilaksanakan. Jangan lupa untuk mengoperasionalkan ‘mendorong’, ‘memastikan’, ‘menjamin’ dan istilah-istilah lain dalam tindakan yang dapat dikerjakan dan terukur
- ✓ Melakukan proses-proses koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan sebagai upaya pengendalian. Jangan lupa kembali untuk menjadikan kata koordinasi dan komunikasi sebagai kata kerja, sehingga dikerjakan

- ✓ Kerja secara tim dengan mengoptimalkan keahlian masing-masing. Kerja tim harus dibangun antar TL dan para TA serta seluruh pendukung di OC dan OSP, dengan tim karkot dan faskel, dengan KMP dan advisory. Bahkan harus bekerja secara tim dengan tim Satker Provinsi, kabupaten/kota, pusat, termasuk pemerintah provinsi dan kabupaten/kota.
- ✓ Struktur tenaga ahli baik di OC/OSP dan KMP dibangun dengan model sektor dan sistem. Sektor berarti keahliannya untuk menangani 1 bidang khusus dan sistem berarti membuat dan menjalankan sistem yang akan menyatukan berbagai keahlian dalam satu rel program Kotaku untuk mencapai tujuan. Semuanya harus bergerak kolaboratif dengan mengoptimalkan potensi masing-masing dan menutupi kelemahan yang ada. Apakah teman-teman bisa mengenali mana yang sektor dan mana sistem?
- ✓ Jadikan pekerjaan ini sebagai sumber kebahagiaan sehingga teman-teman mengerjakan dengan penuh perasaan, komitmen yang tinggi

Pesan Pesan untuk Direnungkan di Perjalanan  
?

**Suksesmu tidak di ukur dari  
seberapa banyak uangmu, namun  
seberapa banyak meringankan  
beban orang lain. Ukurannya  
adalah manfaat**